

KOLOSE 3 ayat 1

COLOSSIANS 3 VS 1

¹ If you then be risen with Christ, seek those things which are above (...seek... search for: it's the same word when Jesus says, *Seek ye first the kingdom of God*; or when Jesus says, *Seek... and you shall find*; or in Matthew, the angel that says... *I know that ye seek Jesus*... who wasn't there. He had already risen)

(Paul says...)

seek those things which are above (...actively seek the ideas and images, and information, and patterns of thinking), **where Christ sits at the right hand of God.**

Verse ² Set your 'affection' on things above, not on the earth (...not the greatest translation. The word is: *phroneo*; Paul uses this action word 11 times in his letter to the Philippians... when he writes: Have the same mind that was also in Christ Jesus. In Colossians chapter 1, Paul just wrote... *we were enemies of God in our minds*... in our *dianoia*; in our deep thoughts and meditations.

That's why we need to: ***metanoia***... to change our thinking. So this verse also speaks to our understanding and what we are thinking about. Paul tells us, Get thinking... on things above. In the early 1800s, Adam Clarke... explained this phrase by saying: Love heavenly things, study them... be entirely engrossed by them.)

(But back to this verse... now days we might say...)

Mind things above... (you know, those parents who always complain? My kid doesn't mind me. Well?! I wonder if God our Father has ever said that? Here Paul is saying...)

You mind things above, where Christ sits (...you know, next to God our Father in heaven. Yeah, we ought to mind Them: first thing; last thing; each day; every day; throughout the day... Got it?!)

Mind things above (...get our mind on things above; think the way they think above)

KJV-LITE™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

¹ Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas (...carilah... selidikilah: ini kata yang sama ketika Yesus berkata, Carilah dahulu Kerajaan Allah. Atau ketika Yesus berkata, Carilah... maka kamu akan mendapat. Atau dalam Matius, ketika malaikat berkata... Aku tahu bahwa kamu mencari Yesus... yang tidak ada di sini. Ia sudah bangkit) (Paulus berkata...)

carilah perkara yang di atas (...mencari dengan aktif gagasan-gagasan, gambaran-gambaran, informasi, dan pola-pola berpikir), **di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah.**

² **Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi** (...terjemahannya kurang baik. Kata yang dipakai adalah *phroneo*. Paulus menggunakan kata kerja ini 11 kali dalam suratnya kepada Jemaat di Filipi... ketika ia menulis: Hendaklah kamu menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus. Dalam Kolose pasal 1, Paulus hanya menulis bahwa... kita memusuhi Allah dalam hati dan pikiran kita... dalam *dianoia* kita, dalam pikiran-pikiran dan renungan-renungan hati kita yang dalam.

-Itulah sebabnya kita perlu ***metanoia***... mengubah pemikiran kita. Jadi ayat ini juga berbicara pada pengertian kita dan apa yang kita pikirkan. Paulus meminta kita, pikirkanlah... perkara-perkara yang di atas. Di awal tahun 1800-an, Adam Clarke... menjelaskan kalimat ini dengan berkata: Cintailah perkara-perkara surgawi, pelajarilah itu... hendaklah kamu sepenuhnya asyik berkeutat dengangannya.)

(Tapi kembali ke ayat ini... sekarang-sekarang ini kita dapat berkata...)

Pikirkanlah perkara yang di atas... (Saudara tahu orangtua yang selalu mengeluh? Anak saya tidak pernah memikirkan perkataan saya. Jadi?! Saya bertanya-tanya apakah Allah Bapa kita pernah berkata, bahwa anak-anak-Nya tidak pernah memikirkan Dia? Di sini Paulus berkata...)

Kamu pikirkanlah perkara yang di atas, di mana Kristus duduk (...yaitu, di samping Allah Bapa di sorga. Ya, kita harus memikirkan Allah dan Kristus: pertama-tama, yang terakhir, setiap hari, hari demi hari, sepanjang hari... Ngerti?!)

Pikiranlah perkara yang di atas (...arahkanlah pikiran kita pada perkara-perkara yang di atas; berpikirlah seperti makhluk-makhluk di atas berpikir)

KOLOSE 3 ayat 1

COLOSSIANS 3 VS 1

not on the earth (...as opposed to believing all the advertisements and heartless, restless, addictive images and abusive, sensual and violent ways of the world; you know advertisers are paid millions in hopes they will convince you and me... that we need what they are peddling)

(Dr. Thielicke, the great German pastor during the World War II era... who publically and constantly... just by his presence... resisted the Nazis. He said, Mind God. Mind Him, and as we change our thinking... think God's way. Adding... it's not a matter to be taken lightly that God should always be of a different mind than men... even different from very serious-minded and wise men.

All of us need to take God serious... and mind Him. Seek first Him; Mind first Him... who is at the right hand of God.)

Verse ³ For you are dead (...taking up our cross, we're dying daily. In other words, Paul says, Consider ourselves dead to the world)

and your 'life' (...your zoe; your eternal life)

is hid with Christ in God (...in chapter 1, Paul says... our hope is laid up in heaven. It's safe with Them up there)

Verse ⁴ When Christ, your life, shall appear (...and He will someday... sooner than you can imagine),

then shall you also appear with Him in glory.

Verse ⁵ Therefore... mortify (...put to death; consider dead)

your members which are upon the earth (...those parts of you which belong to the earth);

FORNICATION

(Huh?! Paul starts with the juiciest one. He's a good preacher. He know he will have everyone's attention. **FORNICATION**... that's an F-word... we all can say... even those self-righteous ones... salivating in secret! Actually the word is: *porneia*; a billion dollar industry in L.A. alone... with priests and pastors and self-righteous parishioners pushing to the front of the line.

KJV-lite™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

bukan yang di bumi (...bukan percaya pada semua iklan dan gambar yang tak berperasaan, tak kunjung henti, dan yang membuat kecanduan, serta pada cara-cara dunia yang penuh nafsu dan kekerasan. Anda tahu, para pengiklan dibayar jutaan dengan harapan mereka dapat meyakinkan Anda dan saya... bahwa kita memerlukan apa yang mereka jajakan?)

(Dr. Thielicke, seorang pendeta besar dari Jerman pada era Perang Dunia II... yang secara umum dan terus-menerus... hanya dengan kehadirannya... menolak Nazi, berkata, pikirkanlah Allah. Pikirkanlah Dia, dan sewaktu kita mengubah pemikiran kita... pikirkanlah jalan Allah. Lalu ia menambahkan... bukan masalah yang dapat dianggap remeh bahwa Allah pasti selalu mempunyai pikiran yang berbeda dari manusia... bahkan berbeda dari orang-orang yang sangat serius dan bijak.

-Kita semua perlu bersungguh-sungguh dengan Allah... dan memikirkan Dia. Carilah Dia terlebih dulu. Pikirkanlah Dia terlebih dulu... yang duduk di sebelah kanan Allah)

Ayat ³ Sebab kamu telah mati (...dengan mengambil salib kita, kita mati setiap hari. Dengan kata lain, Paulus berkata, anggaplah kita sudah mati bagi dunia)

dan 'hidup'mu (...zoemu, hidup kekalmu)

tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah (...dalam pasal 1, Paulus berkata... pengharapan kita disediakan bagi kita di surga. Pengharapan itu aman bersama Allah dan Kristus di sana)

⁴ Apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri kelak (...dan Dia akan melakukannya suatu hari... lebih cepat daripada yang dapat kita bayangkan),

kamu pun akan menyatakan diri bersama dengan Dia dalam kemuliaan.

⁵ Karena itu... matikanlah (...anggaplah sudah mati)

dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi (...bagian-bagian dari dirimu yang menjadi milik dunia);

PERCABULAN

(Hah?! Paulus memulai dengan apa yang paling nakal. Dia seorang pengkhottbah yang bagus. Ia tahu bahwa ia akan menarik perhatian semua orang. **PERCABULAN**... itu kata jorok... yang bisa diucapkan kita semua... bahkan mereka yang sok suci... yang ngiler secara diam-diam! Sebenarnya kata yang dipakai adalah *porneia*, porno, industri beromset miliaran dolar di L.A. saja... dengan para pastur dan pendeta, dan hamba-hamba Tuhan yang sok suci, yang berlomba-lomba mengantri di barisan depan untuk menikmatinya.

KOLOSE 3 ayat 1

COLOSSIANS 3 VS 1

And remember: Paul is writing this letter to the Church... the Church at Colossae; a congregation that is certainly not perfect—far from being perfect. ALL... Paul's words are addressed to a congregation... being saved by God's grace),

(Having gotten everyone's attention... Paul continues with other ways of the world...)

uncleanness (...the word is: *akatharsia*),

inordinate affection (...this word is: *pathos*),

evil concupiscence (...this word is: *epithumia*; the word means 'strong desire' or 'craving'. Jesus had 'strong desire'... same word; 'strong desire' to eat the Passover... with His disciples. But His desire, was not evil. And here, Paul is talking about: *kakos epithumia*.)

(But let's go on...)

and covetousness (...the insatiable want for this... and that... and the other...)

Let us eat, drink and be merry; for tomorrow, we die! About this mindset, Dr. Willard, philosophy professor at USC, said: If someone was writing a letter of recommendation for you, you probably would not want this maxim ascribed to you because it would reveal your personality and view of life.

In these verses, Dr. Willard says: Paul is answering the age-old questions that every person—man or woman, young or old... in every culture seeks to answer:

1. What is reality? 2. Who is well off? 3. Who is truly a good person? 4. How do I become a good person?

Dr. Willard says, *knowledge is secure access to reality*. Society is like any living organism; its existence depends upon the correct integration of its parts into a whole. Integration cannot be present if a society is organized around ignorance and illusion; and if the moral quality of its citizens falls below a certain level. This is still true of modern nations.... perishing for lack of knowledge.

KJV-Lite™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

Dan ingat: Paulus menulis surat ini kepada jemaat... jemaat di Kolose. Jemaat yang pasti tidak sempurna—jauh dari sempurna. SEMUA... perkataan Paulus ditujukan kepada sebuah jemaat... yang diselamatkan oleh kasih karunia Allah),

(Setelah menarik perhatian semua orang... Paulus melanjutkan dengan cara-cara dunia...)

kenajisan (...kata yang dipakai adalah *akatharsia*),

hawa nafsu (...kata yang dipakai di sini adalah *pathos*),
nafsu jahat (...kata yang dipakai di sini adalah *epithumia*). Kata itu berarti 'nafsu yang kuat' atau 'hasrat'. Yesus 'berkeinginan kuat'... kata yang sama, 'berkeinginan kuat' untuk makan perjamuan Paskah... dengan murid-murid-Nya. Tetapi keinginan-Nya tidak jahat. Dan di sini, Paulus berbicara tentang *kakos epithumia*.)
(Tapi mari kita teruskan...)

dan keserakahahan (...keinginan yang tak terpuaskan untuk memiliki ini... itu... dan yang lain),

Marilah kita makan dan minum dan bersukaria, sebab besok kita mati! Tentang pola pemikiran seperti ini, Dr. Willard, dosen filsafat di USC, berkata: kalau seseorang menulis surat rekomendasi untuk Anda, mungkin Anda tidak ingin dia menggambarkan Anda dengan pepatah itu, sebab hal itu akan menyingkapkan kepribadian dan pandangan hidup Anda.

Dalam ayat-ayat ini, Dr. Willard berkata: Paulus ingin menjawab pertanyaan-pertanyaan yang selama berabad-abad berusaha dijawab oleh semua orang—laki-laki atau perempuan, muda atau tua...di semua budaya:

1. Apa itu realitas? 2. Siapa yang hidupnya sejahtera? 3. Siapa yang benar-benar baik? 4. Bagaimana saya bisa menjadi orang baik?

Dr. Willard berkata, *pengetahuan adalah pintu masuk yang aman ke realitas*. Masyarakat itu seperti organisme yang hidup. Keberadaannya bergantung pada integrasi yang benar dari bagian-bagiannya dalam satu keseluruhan. Integrasi tidak akan ada jika sebuah masyarakat ditata dengan kebodohan dan ilusi, dan jika kualitas moral penduduknya jatuh di bawah tingkat tertentu. Keadaan ini masih berlaku untuk bangsa-bangsa modern...yang binasa karena kurang pengetahuan.

KOLOSE 3 ayat 1

COLOSSIANS 3 VS 1

Here, Paul is confronting a failure of knowledge... and the general disintegration of life which comes from acting on falsehoods at that most fundamental level. Knowledge of Christ (or lack thereof)... is positioned at that level also... where it competes for the human soul.

Simply put, worldview... consist of the most general and basic assumptions about what is real, and what is good; including assumptions about who we are, and what we should do. Worldview is unavoidable; everyone has a worldview. Whenever we act, we act with reference to a world, a totality of facts, goods and possibilities.

There is nothing more practical than our worldview, for it determines the orientation of everything... we think and do. You cannot opt out of having a worldview. Much of it lies outside our consciousness in the moment of action embedded in our body; and in its social environment, including in our history, language and culture; it radiates throughout our life as background assumptions... in thoughts too deep for words.

Jesus answered each of these worldview questions: What is real? What is reality? The answer Jesus gives to this question is: God and His kingdom.

In the language of technical philosophy, Jesus was a *personalist*. Trinitarian personality is for Him the last word on the universe. This ultimate person is the only one who can say without qualification: I AM. He is dependent on nothing but Himself. The Kingdom is: where what God wants done, is done. The reason they concluded that Jesus had come from the Father is because His words and His deeds had a power that was not seen in human life.

Jesus said, God is actively seeking those who would worship Him in spirit and truth – John 4:23. So that actually answers the second question: Who is well off? Who is blessed?

KJV-LITE™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

Di sini, Paulus sedang berhadapan dengan ketiadaan pengetahuan....dan berantakannya kehidupan pada umumnya karena orang bertindak berdasarkan kekeliruan-kekeliruan pada tingkat yang mendasar itu. Pengetahuan akan Kristus (atau kurangnya pengetahuan itu)...ada pada tingkat dasar itu juga...di mana pengetahuan atau kurangnya pengetahuan bersaing untuk mendapatkan jiwa manusia.

Sederhananya, pandangan dunia..terdiri dari anggapan-anggapan yang paling umum dan mendasar tentang apa yang nyata, dan apa yang baik. Termasuk anggapan-anggapan tentang siapa kita, dan apa yang harus kita lakukan. Pandangan dunia tidak dapat dihindari. Semua orang punya pandangan dunia. Setiap kali tidak bertindak, kita bertindak dengan merujuk pada suatu dunia, totalitas dari berbagai fakta, kebaikan, dan kemungkinan.

Tidak ada hal yang lebih praktis daripada pandangan dunia kita, sebab pandangan dunia menentukan orientasi dari segala sesuatu...yang kita pikirkan dan lakukan. Kita tidak dapat memilih tidak mempunyai pandangan dunia. Sebagian besar pandangan dunia terletak di luar kesadaran kita, menyertai tindakan tubuh kita, dan dalam lingkungan sosialnya, termasuk dalam sejarah, bahasa, dan budaya kita. Pandangan hidup memancar dari segenap kehidupan kita sebagai anggapan-anggapan yang ada di balik kesadaran kita...dalam pikiran-pikiran yang terlalu dalam untuk diungkapkan.

Yesus menjawab setiap pertanyaan yang menyangkut pandangan hidup ini: Apa yang nyata? Apa itu realitas? Jawaban yang diberikan Yesus terhadap pertanyaan ini adalah: Allah dan Kerajaan-Nya.

Dalam istilah teknis bahasa filsafatnya, Yesus adalah seorang *personalis*. Personalitas Tritunggal bagi-Nya adalah kata terakhir tentang alam semesta. Pribadi yang utama ini adalah satu-satunya yang dapat berkata tanpa embel-embel: AKU ADALAH AKU. Ia tidak bergantung pada apa pun selain diri-Nya sendiri. Kerajaan Surga adalah: tempat di mana apa yang diinginkan Allah supaya terlaksana, benar-benar terlaksana. Alasan mengapa mereka menyimpulkan bahwa Yesus datang dari Bapa adalah karena perkataan dan perbuatan-Nya mempunyai kuasa yang tidak tampak dalam hidup manusia.

Yesus berkata, Allah dengan aktif mencari orang-orang yang mau menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran – Yoh. 4:23. Dan itu sebenarnya menjawab pertanyaan kedua: Siapa yang hidupnya sejahtera? Siapa yang diberkati?

KOLOSE 3 ayat 1

COLOSSIANS 3 VS 1

Long before the coming of Christ....according to Plato, Socrates remarked: *the good do their neighbors good, and the bad do them evil.* But the Greeks, for all their brilliance, could never solve the next problem in line which was: How one becomes a really good person?

Jesus answers: You place your confidence in Him and become His student, His life-long apprentice in kingdom living... progressively entering into the abundance of life He brings. Our confidence leads us to constantly go to school with Him, taking our whole life with us; and in so doing, love comes to pervade our life to such an extent that we are unmistakably His students.

He said, By this, everyone will know that you are My disciples, if you have love for one another – John 13.

As Teacher, He can impose this challenge Himself because He knows no one else can produce the human transformation He has in mind. As Jesus' disciple, I am learning from Him how to lead my life, as He would lead my life... if He was me.

These are the questions that everyone who would be a teacher of humanity must answer. Modernity, after centuries of struggle, has found NO credible answers to the basic questions of life. The universities... our primary institutions of research simply have NO intellectually responsible responses to those questions. That is a fact, anyone can verify. Our institutions of higher education, our colleges and universities stand as the authoritative institutions of knowledge in our society today; **following the withdrawal of the church from that position.**

They are the places we go to learn what is taught as knowledge in our world. They not only stand as the repository of legitimate knowledge, but they presume to determine what shall count as knowledge, and what methods are acceptable as sources of knowledge today.

KJV-LITE™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

Jauh sebelum kedatangan Kristus...menurut Plato, Sokrates berkata: *orang baik berbuat baik kepada sesamanya, sementara orang jahat berbuat jahat kepada sesamanya* Tetapi orang-orang Yunani, meskipun luar biasa pintar, tidak pernah bisa memecahkan masalah yang muncul berikutnya, yaitu: Bagaimana orang bisa menjadi benar-benar baik?

Jesus menjawab: Percayalah kepada Dia dan jadilah murid-Nya, jadilah murid magang-Nya seumur hidup di dalam kerajaan yang hidup...setahap demi setahap memasuki kelimpahan hidup yang dibawa-Nya. Keyakinan kita menuntun kita untuk terus-menerus belajar dari Dia, dengan membawa segenap hidup kita. Dan dengan berbuat demikian, kasih akan meliputi hidup kita dengan sedemikian rupa sehingga kita tanpa keliru adalah murid-murid-Nya.

Ia berkata, dengan ini, semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jika kamu saling mengasihi – Yoh. 13.

Sebagai Guru, ia dapat mengajukan tantangan ini sendiri, karena ia tahu bahwa tak ada siapa pun yang dapat menghasilkan perubahan manusia seperti yang dipikirkannya. Sebagai murid Yesus, saya belajar dari-Nya bagaimana menjalani hidup saya, sebagaimana ia akan menjalani hidup saya... seandainya Dia menjadi saya.

Ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siapa saja yang ingin menjadi pengajar kemanusiaan. Modernitas, setelah pergumulan selama berabad-abad, BELUM menemukan jawaban-jawaban yang dapat diterima terhadap pertanyaan-pertanyaan mendasar tentang hidup. Universitas-universitas...lembaga-lembaga penelitian utama kita sama sekali TIDAK mempunyai tanggapan-tanggapan yang dapat dipertanggung-jawabkan secara intelektual terhadap pertanyaan-pertanyaan itu. Ini fakta, siapa pun dapat mengeceknya. Lembaga-lembaga pendidikan tinggi kita, kampus dan universitas kita, berdiri sebagai lembaga-lembaga pengetahuan yang berwenang dalam masyarakat kita sekarang, **setelah mundurnya gereja dari posisi itu.**

Lembaga-lembaga itu adalah tempat kita mempelajari apa yang diajarkan sebagai pengetahuan di dunia kita. Lembaga-lembaga itu tidak hanya berdiri sebagai gudang ilmu yang sah, tetapi juga berlagak menentukan apa yang dapat dianggap sebagai pengetahuan, dan metode-metode apa yang dapat diterima sebagai sumber-sumber pengetahuan saat ini.

KOLOSE 3 ayat 1

COLOSSIANS 3 VS 1

That is why their greatest boast today is of... research. And the test of "good" research is not truth or knowledge achieved; these are standardly held in contempt.

The result is that the accepted institutions of knowledge have NOTHING to say, certainly NO knowledge to offer with reference to the primary questions of life, which is why, in our colleges and universities, there is NO Department of Reality, or of the Good Life; or of the Good person and how to become one.

You have only to say this, to recognize that it is so. There is NO intellectually responsible teaching on these matters, or upon the nature and limits of knowledge and research itself.

As a matter of fact, however, the worldview questions are dealt with behind the back, both by individuals... and by policies and practices. Answers to those questions are communicated surreptitiously and implicitly for the most part. (...excerpts from: *Knowing Christ Today: why we can trust spiritual knowledge*, Dr. Dallas Willard, chapter 2, Harper publishing; © 2009 – Dallas Willard)

One last comment: it was Aristotle, considered as the father of the science of logic... who suggested: an educated student should be able to form a fair, impromptu judgment as to the goodness or badness of a method used by a professor in his exposition! Now days, Aristotle's advice is resented and berated by the educated-elite... including those with great capacity—frequently, fascists and inquisitors... who over-populate and tirelessly pontificate in our public and private institutions.

Here... helping to redirect the minds of those living in Colossae should they possess some faulty thinking about what life in the Spirit is about, Paul says),

which is idolatry (...falsely attributing power to some material thing—anything... which will serve the individual... by the way, our greatest idol is: our self;

KJV-Lite™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

Itulah mengapa hal yang paling mereka banggakan sekarang adalah...penelitian. Dan penentu penelitian yang "baik" bukanlah kebenaran atau pengetahuan yang diperoleh. Keduanya dipandang hina menurut ukuran mereka.

Sebagai akibatnya, lembaga-lembaga pengetahuan yang diakui TIDAK mempunyai apa-apa untuk dikatakan, pasti TIDAK mempunyai pengetahuan untuk ditawarkan menyangkut pertanyaan-pertanyaan utama dalam hidup. Itulah sebabnya di kampus dan universitas kita TIDAK ada Jurusan Realitas, atau Jurusan Hidup yang Baik, atau Jurusan Manusia Baik dan bagaimana menjadi orang baik.

Anda hanya harus mengatakan ini, untuk menyadari bahwa memang demikian kenyataannya. TIDAK ada ajaran yang dapat dipertanggung-jawabkan secara intelektual mengenai hal-hal ini, atau mengenai hakikat dan batas-batas pengetahuan dan penelitian itu sendiri.

Walaupun begitu, pada kenyataannya, pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan hidup ditangani di belakang layar, baik oleh berbagai individu...maupun oleh berbagai kebijakan dan praktek. Jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan itu sebagian besar disampaikan secara diam-diam dan tersirat. (...petikan dari: *Knowing Christ Today: why we can trust spiritual knowledge*, Dr. Dallas Willard, chapter 2, Harper publishing; © 2009 – Dallas Willard)

Satu komentar terakhir: Aristoteleslah, yang dianggap sebagai bapak ilmu logika...yang menyarankan: seorang murid yang terdidik harus mampu membuat penilaian yang adil, dan yang dapat diberikan pada saat itu juga, tentang baik buruknya metode yang dipakai oleh seorang profesor dalam penjelasannya! Sekarang, nasihat Aristoteles ini dibenci dan dicaci maki oleh kaum elit yang terdidik...termasuk mereka yang mempunyai kemampuan besar—yang sering kali merupakan pengikut fasisme (meninggikan bangsa dan ras sendiri) dan pelacak bidah...yang mengerumuni dan tanpa kenal lelah memberi ceramah di lembaga-lembaga swasta dan negeri.

Di sini...untuk membantu mengarahkan kembali pikiran orang-orang yang hidup di Kolose, kalau-kalau mereka mempunyai suatu pemikiran yang salah tentang yang dimaksud dengan hidup di dalam Roh, Paulus berkata),

yang sama dengan penyembahan berhala (...menyangka dengan keliru bahwa suatu benda jasmani mempunyai kuasa—apa saja...yang dapat memenuhi kebutuhan si individu...ngomong-ngomong, berhala kita yang terbesar adalah: diri kita sendiri.

KOLOSE 3 ayat 1

COLOSSIANS 3 VS 1

and incorrectly thinking... our unrestrained pursuit of things... amassing all these dust collecting things... can answer and satisfy that heartfelt place of eternity... God himself put in our hearts... a place He alone wants to fill... with His Spirit, his love, his joy, his peace):

Verse 6 because of these things... the wrath of God comes on the children of disobedience (...the rebellious, obstinate children):

7 In which you also walked some time, when you lived in them.

Verse 8 But now... put off (...strip off; throw down...more boring ways and phony advertisements and evidence of the success-driven, sensual and addictive world)

put off all these (...notice what Paul starts with first);

anger (...the way of the world; strip it off; throw it down),

wrath, malice, blasphemy (...throw them all down),

vulgar speech out of your mouth (...throw it down).

9 Don't lie one to another (...can you imagine if the church world stopped doing that? Strip off lying),

seeing that you have put off (...and stripped)

the old man (...the old human)

with his deeds (...and I don't see where Paul says, Wait around for God to make us stop lying to one another. Like Dr. Dallas Willard says, Don't wait on these things; don't pray about them.)

Get moving because the Spirit has been waiting for 2,000 years; and **He is ready to help**. He's been ready a long time; so get moving! Why does God need to kick our ass all the time? Kick your own ass!)

KJV-lite™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

Dan berpikir secara keliru...bahwa dengan mengejar barang-barang dunia tanpa kendali...dengan menimbun barang-barang yang akan dihinggapi debu ini...itu dapat memenuhi dan memuaskan kerinduan terhadap apa yang kekal... yang sudah ditempatkan Allah di dalam hati kita...tempat yang hanya bisa diisi oleh Dia sendiri...dengan Roh-Nya, kasih-Nya, sukacita-Nya, damai-Nya):

Ayat 6 semuanya ini... mendatangkan murka Allah [atas orang-orang durhaka] (orang-orang yang memberontak, keras kepala):

7 Dahulu kamu juga melakukan hal-hal itu ketika kamu hidup di dalamnya.

8 tetapi sekarang... buanglah (...tanggalkanlah, lepaskanlah...cara-cara dunia yang lebih membosankan lagi, iklan-iklan yang palsu, dan bukti dari dunia yang hanya mengejar kesuksesan, yang penuh nafsu, dan yang membuat kecanduan ini)

buanglah semuanya ini (...perhatikan Paulus pertama-tama memulai dengan apa)

kemarahan (...cara dunia; buang itu, tanggalkan itu),

geram, kejahatan, fitnah (...buang itu semua),

dan kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu (...buang itu).

9 Jangan lagi kamu saling mendustai (...bisa Saudara bayangkan kalau gereja di dunia ini berhenti melakukan itu? Buanglah dusta),

karena kamu telah menanggalkan (...dan melepaskan)

manusia lama

serta kelakuannya (...dan di mana pun saya tidak melihat Paulus berkata, tunggu saja sampai Allah membuat kita berhenti berbohong kepada satu sama lain. Seperti yang dikatakan Dr. Dallas Willard, jangan menunggu hal-hal ini, jangan mendoakannya).

Bergeraklah karena Roh sudah menunggu selama 2.000 tahun, dan la siap menolong. la sudah siap sejak lama. Jadi bergeraklah! Mengapa Allah harus menendang pantat kita setiap kali? Tendang pantatmu sendiri!)

KOLOSE 3 ayat 1

COLOSSIANS 3 VS 1

(And while dying daily to the old man... we're living daily to the new. And did you notice the word: **perfectly does not** appear in this chapter?)

Verse ¹⁰ And put on the new, which is renewed in knowledge (...and did we hear that?)

Here, Paul tells us about the new way: the better way... actively seek the new ideas and new images, and new information, and new patterns of thinking.

Paul says, the new man is not renewed in feelings. So let's hear him again...)

put on the new man, which is renewed in knowledge... after the 'image' (...the eikon)

of Him that created him: (...earlier, Paul said, Jesus is the image... the *eikon* of the invisible God. And that's why God says, Thou shalt make no images before Me because He already has One—Christ Jesus.)

And we're being made-over in His image. All other *eikons*... even in the church... from the pulpit occupiers to the pew warmers; even pastors, prelates, and popes... certainly his... are inferior and filthy. Compared to Christ... every one of us are little leaguers... and couldn't save a rat's ass.)

(Paul says...)

put on the new, which is renewed in knowledge... after the image of Christ.

¹¹ Where there is neither Greek nor Jew (...those brilliant Hellenists... how are they doing today? Oh! Not so good. And those chosen Jewish people? And they are chosen... but not chosen to put God on trial. And some of them; not all... are still stumbling over their Messiah...),

no circumcision nor uncircumcision, no Barbarian, Scythian, slave nor freeman (...whatever box; whatever label, whatever the advertisements; whatever the divisions):

KJV-lite™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

(Dan sementara kita mati setiap hari untuk manusia lama... kita hidup sehari-hari untuk manusia baru. Dan apa Anda perhatikan bahwa kata **sempurna tidak** muncul dalam pasal ini?)

¹⁰ dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar (...dengar itu? Di sini Paulus memberi tahu kita tentang cara yang baru: cara yang lebih baik... mencari dengan aktif gagasan-gagasan baru, gambaran-gambaran baru, informasi baru, dan pola-pola berpikir yang baru.

Paulus berkata manusia baru tidak diperbaharui dalam perasaan. Jadi mari kita dengar dia lagi...)

dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar... menurut 'gambar' (...eikon)

Khaliknya: (...sebelumnya, Paulus berkata, Yesus adalah gambar... *eikon* Allah yang tidak kelihatan. Dan itu sebabnya Allah berkata, engkau tidak boleh membuat gambar-gambar di hadapan-Ku, karena Dia sudah memiliki gambar itu — Kristus Yesus.)

Dan kita sedang diperbaharui di dalam gambar-Nya. Semua *eikon* yang lain... bahkan di dalam gereja... dari orang yang berdiri di atas mimbar sampai mereka yang duduk menghangatkan bangku-bangku, bahkan pendeta, wali, dan paus... pasti *eikon* mereka itu... lebih rendah dan kotor. Dibandingkan dengan Kristus... setiap orang dari kita hanyalah satuan kecil... dan tidak bisa menyelamatkan satu ekor tikus sekalipun.)
(Paulus berkata...)

-dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan... menurut gambar Kristus.

¹¹ dalam hal ini tiada lagi orang Yunani atau orang Yahudi (... kaum Helenis yang brillian itu... apa kabar mereka sekarang? Oh! Tidak begitu baik. Dan orang-orang Yahudi yang terpilih itu? Mereka dipilih... tetapi tidak dipilih untuk menghakimi Allah. Dan sebagian dari mereka, tidak semua... masih tersandung dengan Mesias mereka...),

orang bersunat atau orang tak bersunat, orang Barbar atau orang Skit, budak atau orang merdeka (kotak-kotak apa pun, label-label apa pun, iklan-iklan apa pun, dan pembagian-pembagian apa pun):

KOLOSE 3 ayat 1

COLOSSIANS 3 VS 1

but Christ is all, and in all (...in other words: Christ is all that matters)

Verse 12 Therefore... you beloved and set-apart ones,

as God's elected ones (...the ones He voted for; and is betting on... the ones God our Father in heaven loves dearly; He is no longer angry; He began by saying: *grace and peace to you*)

(Paul says, replace the loveless, hurtful, veneer images and advertisements of the world... with the heartfelt, spirit filled, healing images and advertisements of God our Father in heaven...)

Put on (...be clothed with)

mercy in action,

with kindness in heart,

and humbleness in mind (...that is styling God's way... try some),

meekness (...tame some of it; rein it in),

(Put on...)

longsuffering (...some people are... too touchy);

13 Forbearing (...lifting up... and helping) **one another**,

and forgiving (...gracing) **one another**,

even if they have a complaint against you:

as God in Christ forgave (...and graced) **you**,

you do the same.

(We sing: His amazing grace... which is absolutely proper. But He also wants us... being made over in His image... to amazingly grace others. We're supposed to be givers: and not just takers)

KJV-Lite™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

tetapi Kristus adalah semua dan di dalam segala sesuatu (...dengan kata lain: hanya Kristus saja yang penting)

Ayat 12 Karena itu... sebagai orang-orang pilihan Allah

yang dikuduskan dan dikasihi-Nya (...orang-orang yang dipilih dan dipertaruhkan-Nya...orang-orang yang amat dikasihi Allah Bapa kita di surga. Ia tidak lagi murka. Ia mulai menyapa dengan berkata: *kasih karunia dan damai sejahtera bagimu*)

(Paulus berkata, gantilah gambaran-gambaran dan iklan-iklan dunia ini yang tanpa kasih, yang menyakitkan, dan yang dangkal ... dengan gambaran-gambaran dan iklan-iklan yang menyentuh hati, yang dipenuhi roh, dan yang menyembuhkan dari Allah Bapa kita di surga...)

Kenakanlah (...pakailah)

belas kasihan,

dengan kemurahan,

dan kerendahan hati (...itulah gaya berpakaian Allah... coba deh),

kelemahlebutan (jinakkan itu, kendalikan itu),

(Kenakanlah...)

kesabaran (...beberapa orang... terlalu sensitif);

13 Sabarlah (...besarkanlah... dan bantulah) **seorang terhadap yang lain**,

dan ampunilah (...kasihilah) **seorang akan yang lain**,

bakan apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain:

sama seperti Tuhan telah mengampuni (...dan memberi kasih karunia kepada) **kamu**,
-kamu perbuat jugalah demikian.

(Kita bernyanyi: O rahmat yang menakjubkan (*Amazing Grace*)... dan itu memang tepat sekali. Tapi ia juga ingin kita... diperbaharui di dalam gambar-Nya... untuk memberikan rahmat yang menakjubkan kepada orang lain. Kita seharusnya menjadi pemberi, dan bukan hanya pengambil.)

KOLOSE 3 ayat 1

COLOSSIANS 3 VS 1

Verse 14 And above all put on agape (...the love of God),

which is the bond of perfection (...like a belt, God's love ties it all and keeps it completely together).

15 And let the peace of God rule in your hearts,

and that is why you've been called (...as members in one body;

and be 'thankful' (the word is: *eucharistos*; Paul is saying, Be known as the 'thankful ones' in this world. It's all stylish; put it on.)

Verse 16 Let the word of Christ (...let the spoken... and written words of Christ)

dwell in you richly in all wisdom;

teaching and admonishing (...warning) **one another**

in psalms and hymns and spiritual odes

(You know, our greatest Teacher... Jesus Christ, He doesn't tell us to do... what He Himself won't do. If we look closely at Calvary... we discover many things: we certainly see the foolishness of man as they derided and mocked Him; but we also discover the majesty of Christ... singing and making melody in His heart... to His Father.

Psalm 22; Psalm 41; Psalm 42... the gospel writers just hinting with a verse.)

singing to the Lord... with grace in your hearts.

17 And whatever you do in word or deed, do all in the name of the Lord Jesus (...do ALL... representing Him),

giving 'thanks' (...yes! It's another *Eucharist* word: *eucharisteo*; it's a verb.

Notice, Paul did not say: call some cleric, or some pompous religious elite, no hireling necessary!

KJV-Lite™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

Ayat 14 Dan di atas semuanya itu: kenakanlah agape (...kasih Allah),

sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan (...seperti ikat pinggang, kasih Allah mengikat semuanya dan menjaganya tetap utuh sepenuhnya).

15 Hendaklah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu,

karena untuk itulah kamu telah dipanggil menjadi (...sebagai anggota.) **dari satu tubuh;**

dan 'bersyukurlah' (kata yang dipakai adalah *eucharistos*. Di sini Paulus berkata, hendaklah kamu dikenal sebagai 'orang-orang yang bersyukur' di dunia ini. Itu semua gaya, pakai saja.)

Ayat 16 Hendaklah perkataan Kristus (...hendaklah perkataan Kristus yang terucap... dan tertulis)
diam dengan segala kekayaannya di antara kamu;
-sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar

dan menegur (...memperingatkan) seorang akan yang lain

dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani (Saudara tahu, Guru terbesar kita... Yesus Kristus, ia tidak meminta kita untuk melakukan... apa yang tidak akan dilakukan-Nya sendiri. Jika kita melihat Kalvari secara lebih dekat... kita akan menemukan banyak hal: kita pasti akan melihat kebodohan manusia sewaktu mereka mengejek dan mengolok-olok Dia. Tapi kita juga akan menemukan keagungan Kristus... bernyanyi dan membuat nada lagu di dalam hati-Nya... kepada Bapa-Nya. Mazmur 22; Mazmur 41; Mazmur 42... para penulis Injil hanya menyiratkannya dengan satu ayat.)

kamu mengucap syukur kepada Allah... di dalam hatimu.

17 Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus (lakukanlah SEMUA... dengan mewakili Dia),

sambil mengucap 'syukur' (...ya! Kata yang dipakai di sini juga *ekaristi*: *eucharisteo*, kata kerja.

Perhatikanlah, Paulus tidak berkata: panggillah imam, atau seorang pemimpin agama yang tampil megah; kita tidak perlu menyewa siapa-siapa!

KOLOSE 3 ayat 1

COLOSSIANS 3 VS 1

Paul was writing to the men and women of faith... probably meeting in somebody's home. Paul says... we do this! We can say: Thank you to our Father in heaven!

We can even thank the Lord Jesus Christ, too... at the same time, or separately.

In heaven, it is so rare when people down here actually thank God... that they do not care... if we separate our thanks to each of Them... or sometimes just thank them all together!

Paul says... Do not to worry! Just do it... as children of God, start here... and keep walking!)

thanking God the Father (...really, continuing to thank God the Father...every day)

by Him... by Jesus Christ

KJV-Lite™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

Paulus sedang menulis kepada orang-orang beriman, laki-laki dan perempuan... yang mungkin mengadakan pertemuan di rumah seseorang. Paulus berkata... kita akan melakukan ini! Kita dapat berkata: Terima kasih kepada Bapa kita di surga!

Kita bahkan dapat bersyukur kepada Tuhan Yesus Kristus juga... pada saat yang sama, atau secara terpisah. Di surga, Mereka tahu bahwa orang di bawah sini jarang yang benar-benar bersyukur kepada Allah... sehingga Mereka tidak peduli... apakah kita bersyukur secara terpisah-pisah kepada tiap-tiap dari Mereka... atau kadang-kadang bersyukur saja kepada Mereka semua secara sekaligus!

Paulus berkata...Jangan khawatir! Lakukan saja...sebagai anak-anak Allah, mulailah dari sini...dan teruslah berjalan!)

kepada Allah, Bapa kita (...dengan sungguh-sungguh, terus-menerus bersyukur kepada Allah Bapa...setiap hari)

oleh Dia... oleh Yesus Kristus